

**Konteks sosial pelanggaran perempuan dalam kejahatan korupsi (studi kasus pada wina, sari, dina, dan lisa) = Social contextualization of women's offend in corruption (case study of wina, sari, dina and lisa) / Maya Fitria Eka Sari**

Fitria Eka Putri Eliandy, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20430312&lokasi=lokal>

---

**Abstrak**

**<b>ABSTRAK</b><br>**

Skripsi ini membahas mengenai pengalaman perempuan bernama Wina, Sari, Dina, dan Lisa, sebagai perempuan yang terlibat dalam kejahatan korupsi. Penelitian ini dilakukan untuk melihat konteks sosial pelanggaran perempuan yang dipengaruhi oleh dominasi laki-laki di ruang private dan ruang publik, yang dapat menyebabkan perempuan mengalami kriminalisasi sebagai koruptor. Penelitian ini ditulis dengan menggunakan perspektif feminis kriminologi (Feminist Sosialis dan Hukum Feminis), dan menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian studi kasus feminis yang berfokus pada pengalaman perempuan. Penelitian ini menemukan bahwa perempuan terlibat dalam kejahatan korupsi disebabkan oleh hubungan yang menindas dengan memanfaatkan jabatan strategis perempuan dalam pekerjaannya dan menyebabkan perempuan mengalami kriminalisasi oleh sistem peradilan pidana.

<hr>

**<b>ABSTRACT</b><br>**

This thesis discusses the experience of women named Wina, Sari, Dina, and Lisa, as women who involved in corruption. This study was done to see the social contextualization of women's offend, which are affected by male dominance in the private sphere and public sphere, it causes women to experience criminalization as corruptors. This study was authored by using feminist perspective in criminology (socialist feminist and feminist law), and used qualitative approach to the type of feminist case study that focuses on the experiences of women. This study found that women who involved in corruption caused by oppressive relationships which utilizing the women's strategic positions in their jobs and leadswomen to experience criminalization as corruptors by criminal justice system.